

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengumuman laba *good news* dan laba *bad news* menjadi tanggung jawab perusahaan-perusahaan di Indonesia karena sebagai penentu laporan keuangan (laba) positif atau negatif. Sejak Juli tahun 1997 hingga periode 2001 sebagian besar perusahaan *go public* di Indonesia mengalami krisis keuangan serta krisis sosial-politik dalam negeri. Informasi laporan keuangan dan informasi laba memberikan nilai yang berarti bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Perusahaan-perusahaan *go public* mulai menerapkan standar *good corporate governance* yang digunakan ditingkat Internasional agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. *Good corporate governance* merupakan konsep yang menanamkan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu serta kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan mengenai semua informasi kinerja perusahaan dan kepemilikan. Prinsip *good corporate governance* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan termasuk investor. Maka untuk mendorong penerapan *corporate governance* dan meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi keuangan beberapa institusi-kementerian Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), PT. Bursa Efek

Jakarta (BEJ), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dinilai telah memberikan informasi yang paling terbuka dalam laporan keuangan dibandingkan perusahaan-perusahaan lain.

Dikutip dari Lako (2002) Kompak No.5, Mei 2002 Reaksi pasar terhadap pengumuman laba telah mendokumentasikan bahwa pengumuman laba akuntansi memiliki kandungan informasi (*Information content*) terhadap pasar saham dan investor bereaksi secara signifikan terhadap tanggal pengumuman tersebut atau pada periode peristiwa (*event period*) pengumuman laba.

Informasi mengenai laporan keuangan (laba) tersedia secara luas bagi semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga murah untuk memperoleh informasi tersebut. Umumnya pelaku pasar menerima informasi lewat koran atau media massa, sehingga informasi tersebut dapat diterima pada saat yang bersamaan. Pengumuman laba memiliki potensi informasi yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pasar saham memiliki kecenderungan untuk bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan emiten karena hal tersebut akan mempengaruhi nilai investasi di perusahaan tersebut. Meskipun setting yang melatarbelakangi praktik akuntansi dan pasar modal berbeda untuk setiap negara dan perekonomian oleh karena itulah penelitian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi investor terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan sampel perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Pengumuman laba memiliki kandungan informasi bagi pelaku pasar saham (Para investor, analis keuangan, pialang dan lainnya) dalam mengestimasi *expected values* dan resiko *return* perusahaan, dan juga dalam pengambilan keputusan investasi atau divestasi. baik sebelum dan pada tanggal pengumuman maupun sesudah tanggal pengumuman laba. Karena investor pelaku utama pasar dalam suatu bursa efek dan terdiri dari berbagai kelompok yang memiliki kepentingan berbeda-beda. Mereka membutuhkan informasi akuntansi laba untuk membantu menentukan apakah harus membeli (*buy*), menahan (*hold*) atau menjual (*sell*) suatu investasi atau sekuritas. Sebagai seorang investor yang rasional, keputusan investasi akan diperhatikan dan diarahkan pada tingkat pengembalian atau *rate of return* serta investor akan memilih investasi yang dilakukan mengandung unsur ketidakpastian yang disebut resiko. Resiko merupakan peluang tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor dibanding yang diterimanya. Jadi semakin tinggi tingkat penyimpangan, semakin besar tingkat resiko yang ditanggung.

Sebagaimana analisis yang sebelumnya telah dilakukan oleh Andreas Lako dengan judul "Anomali Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba Good News dan Laba Bad News", maka penulis melanjutkan penelitian dengan menggunakan periode waktu dari tahun 2001, 2002, 2003 serta dengan replika judul penelitian menjadi **Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba Good News dan Laba Bad News.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana reaksi investor terhadap publikasi laba good news dan laba bad news?
2. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap publikasi laba good news dan laba bad news ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris reaksi investor terhadap pengumuman laba good news dan laba bad news.
2. Memberikan bukti empiris berkenaan dengan perilaku investor BEJ dalam merespon publikasi laba good news dan laba bad news dari perusahaan-perusahaan publik indeks LQ 45.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan setelah perusahaan mengetahui ada tidaknya kegunaan dan kemampuan prediksi serta isi informasi keuangan yang berupa: laba dan laporan keuangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon pemodal atau investor, analis keuangan, pialang dan lainnya.
3. Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagaimana